

Indonesia - Sistem Nasional Pemantauan Kekerasan (National Violence Monitoring System) 1999

Government of Indonesia, The World Bank Group

Report generated on: June 27, 2016

Visit our data catalog at: <http://microdata.worldbank.org>

Sampling

Sampling Procedure

Methodology yang digunakan untuk membangun database SNPK mencakup semua insiden konflik kekerasan dan kriminalitas dengan kekerasan yang dilaporkan lebih kurang dari 115 surat kabar lokal (koran tingkat provinsi dan kabupaten), dan diperkuat dan dicek dengan data dan sumber sekunder.

Questionnaires

No content available

Data Collection

Data Collection Dates

| Start | End | Cycle |
|-------|------|--|
| 1999 | 1999 | Covered period: 1999, data collected: 2014 |

Data Collection Mode

Other

Data Processing

No content available

Data Appraisal

No content available

File Description

Variable List

DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Content

Cases 2970

Variable(s) 100

Structure Type:
Keys: ()

Version

Producer

Missing Data

Variables

| ID | Name | Label | Type | Format | Question |
|------|------------------|--------------------------------|----------|-----------|--|
| V101 | area | Nama Wilayah | discrete | character | |
| V102 | tanggal_kejadian | Tanggal Kejadian | discrete | character | [TANGGAL INSIDEN] Tanggal berapa insiden terjadi? |
| V103 | tahun | Tahun Kejadian | discrete | numeric | [TANGGAL INSIDEN] Tanggal berapa insiden terjadi? (tahun) |
| V104 | bulan | Bulan Kejadian | discrete | numeric | [TANGGAL INSIDEN] Tanggal berapa insiden terjadi? (bulan) |
| V105 | quarter | Triwulan Kejadian | discrete | numeric | [TANGGAL INSIDEN] Tanggal berapa insiden terjadi? (triwulan) |
| V106 | idkejadian | ID Kejadian | discrete | character | [ID INSIDEN] 2. Berapa nomor ID insiden tersebut? |
| V107 | kodebpsprop | Kode BPS Prop | contin | numeric | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Kode BPS Propinsi) |
| V108 | provinsi | Nama Provinsi | discrete | character | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Propinsi) |
| V109 | kodebpskab | Kode BPS Kab | contin | numeric | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Kode BPS Kabupaten) |
| V110 | kabupaten | Nama Kabupaten | discrete | character | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Kabupaten) |
| V111 | kodebpskec1 | Kode BPS Kec 1 | contin | numeric | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Kode BPS Kecamatan 1) |
| V112 | kecamatan1 | Nama Kecamatan 1 | discrete | character | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Kecamatan 1) |
| V113 | kodebpskec2 | Kode BPS Kec 2 | contin | numeric | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Kode BPS Kecamatan 2) |
| V114 | kecamatan2 | Nama Kecamatan 2 | discrete | character | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Kecamatan 2) |
| V115 | desa1 | Nama Desa 1 | discrete | character | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Desa 1) |
| V116 | desa2 | Nama Desa 2 | discrete | character | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Desa 2) |
| V117 | desa3 | Nama Desa 3 | discrete | character | [LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Desa 3) |
| V118 | actor_s1_tp | Afiliasi Aktor Pihak 1 | discrete | numeric | [AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 1: a.Kode Afiliasi) |
| V119 | actor_s1_tp_o | Afiliasi Aktor Pihak 1_Lainnya | discrete | character | [AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 1: b.Sebutkan aktor lainnya ?) |

| ID | Name | Label | Type | Format | Question |
|------|---------------|--------------------------------|----------|-----------|---|
| V120 | actor_s1_tot | Jumlah Aktor Pihak 1 | contin | numeric | [AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 1: c.Jumlah Aktor) |
| V121 | actor_s2_tp | Afiliasi Aktor Pihak 2 | discrete | numeric | [AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 2: a.Kode Afiliasi) |
| V122 | actor_s2_tp_o | Afiliasi Aktor Pihak 2_Lainnya | discrete | character | [AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 2: b.Sebutkan aktor lainnya ?) |
| V123 | actor_s2_tot | Jumlah Aktor Pihak 2 | contin | numeric | [AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 2: c.Jumlah Aktor) |
| V124 | int1 | Peng-intervensi 1 | discrete | numeric | [INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. a. Siapa pihak yang melakukan intervensi tersebut? (1. Peng-intervensi 1 [Kode Pihak Peng-intervensi]) |
| V125 | int2 | Peng-intervensi 2 | discrete | numeric | [INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. a. Siapa pihak yang melakukan intervensi tersebut? (2. Peng-intervensi 2 [Kode Pihak Peng-intervensi]) |
| V126 | int1_res | Hasil Intervensi 1 | discrete | numeric | [INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. b. Bagaimana hasil intervensi tersebut? (1. Hasil Intervensi 1 [Kode Hasil Intervensi]) |
| V127 | int2_res | Hasil Intervensi 2 | discrete | numeric | [INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. b. Bagaimana hasil intervensi tersebut? (1. Hasil Intervensi 2 [Kode Hasil Intervensi]) |
| V128 | int1_o | Peng-intervensi 1_Lainnya | discrete | character | [INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. a. Siapa pihak yang melakukan intervensi tersebut? (1. Peng-intervensi 1_lainnya, sebutkan) |
| V129 | int2_o | Peng-intervensi 2_Lainnya | discrete | character | [INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. a. Siapa pihak yang melakukan intervensi tersebut? (2. Peng-intervensi 2_lainnya, sebutkan) |
| V130 | int1_res_o | Hasil Intervensi 1_Lainnya | discrete | numeric | [INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. b. Bagaimana hasil intervensi tersebut? (1. Hasil Intervensi 1_lainnya, sebutkan) |
| V131 | int2_res_o | Hasil Intervensi 2_Lainnya | discrete | numeric | [INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. b. Bagaimana hasil intervensi tersebut? (2. Hasil Intervensi 2_lainnya, sebutkan) |
| V132 | kil_total | Total korban tewas | discrete | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.a.1. Berapa total korban tewas dalam insiden tersebut? (orang) |
| V133 | kil_f | Korban perempuan tewas | discrete | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.a.2. Berapa korban tewas yang berjenis kelamin perempuan? (orang) |
| V134 | inj_total | Total korban luka | contin | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.b.1. Berapa total korban luka dalam insiden tersebut? (orang) |
| V135 | inj_f | Korban luka perempuan | discrete | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.b.2. Berapa korban luka yang berjenis kelamin perempuan? (orang) |
| V136 | kidnap_tot | Jumlah korban penculikan | discrete | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.c.1. Berapa jumlah korban yang diculik? (orang) |
| V137 | kid_f | Perempuan korban penculikan | discrete | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.c.2. Berapa jumlah korban penculikan yang berjenis kelamin perempuan? (orang) |
| V138 | sex_as_tot | Jumlah korban pelecehan | contin | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.d.1. Berapa jumlah korban yang mengalami pencabulan/pelecehan? (orang) |
| V139 | sex_f | Perempuan korban pencabulan | contin | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.d.2. Berapa jumlah korban pencabulan yang berjenis kelamin perempuan? (orang) |

| ID | Name | Label | Type | Format | Question |
|------|------------------|----------------------------------|----------|-----------|--|
| V140 | build_dmg_total | Jumlah bangunan rusak | contin | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.e.1. Berapa jumlah bangunan rusak yang dilaporkan rusak akibat insiden? (bangunan) |
| V141 | bdg_des | Bangunan rusak total | contin | numeric | [DAMPAK INSIDEN] 6.e.2. Dari seluruh bangunan rusak, berapa yang mengalami kehancuran total? (bangunan) |
| V142 | oth_impact | Dampak lain insiden | discrete | character | [DAMPAK INSIDEN] 6. f. Sebutkan jika ada dampak lain yang dilaporkan (Lainnya) |
| V143 | weapon_1 | Senjata 1 | discrete | numeric | [SENJATA] 7. Apa saja jenis senjata yang digunakan dalam insiden tersebut? (a. Jenis Senjata_1 [Kode Senjata]) |
| V144 | weapon_2 | Senjata 2 | discrete | numeric | [SENJATA] 7. Apa saja jenis senjata yang digunakan dalam insiden tersebut? (b. Jenis Senjata_2 [Kode Senjata]) |
| V145 | weapon_oth | Senjata lainnya | discrete | character | [SENJATA] 7. Apa saja jenis senjata yang digunakan dalam insiden tersebut? (c. Sebutkan jenis senjata lainnya) |
| V146 | jenis_kek | Jenis kekerasan | discrete | numeric | [JENIS KEKERASAN] 8. Termasuk dalam jenis kekerasan apakah insiden yang terjadi? |
| V147 | isu_indv | Isu individu | discrete | numeric | [TIPE KEKERASAN] 9. Apakah isu yang memicu insiden tersebut termasuk isu individu? |
| V148 | tp_kek1_new | Tipe Kekerasan (pemicu tertentu) | contin | numeric | [SUB TIPE KEKERASAN] 10. a. Pemicu insiden tersebut termasuk dalam sub-tipe isu yang mana? (Kode Tipe Kekerasan) |
| V149 | tp_kek1_o | Bentuk kekerasan lainnya | discrete | character | [SUB TIPE KEKERASAN] 10.b. Jika insiden dipicu oleh "isu lainnya" yang belum tercantum dalam daftar, sebutkan (Lainnya) |
| V150 | ben_kek1 | Bentuk kekerasan 1 | discrete | numeric | [BENTUK KEKERASAN] 11. Sebutkan bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi dalam insiden tersebut: (a.Bentuk kekerasan 1 [Kode Bentuk Kekerasan]) |
| V151 | ben_kek1_o | Bentuk kekerasan 1 lainnya | discrete | numeric | [BENTUK KEKERASAN] 11. Sebutkan bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi dalam insiden tersebut: b.Sebutkan Bentuk Kekerasan 1_Lainnya) |
| V152 | ben_kek2 | Bentuk kekerasan 2 | discrete | numeric | [BENTUK KEKERASAN] 11. Sebutkan bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi dalam insiden tersebut: (c.Bentuk kekerasan 2 [Kode Bentuk Kekerasan]) |
| V153 | ben_kek2_o | Bentuk kekerasan 2 lainnya | discrete | numeric | [BENTUK KEKERASAN] 11. Sebutkan bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi dalam insiden tersebut: (d.Sebutkan Bentuk Kekerasan 2_Lainnya) |
| V154 | meta_tp_kek1_new | Meta Jenis Kekerasan | discrete | numeric | Kode Meta Jenis Kekerasan |
| V155 | insd_desc | Ringkasan insiden | discrete | character | [INFORMASI UMUM] 12. Tuliskan ringkasan insiden yang terjadi ! |
| V156 | create | Tanggal Entry | discrete | character | |
| V157 | last_update | Tanggal Update Terakhir | discrete | character | |
| V158 | full_coverage | Cakupan Penuh | discrete | numeric | |
| V159 | s1 | Sumber 1 | discrete | character | |
| V160 | s2 | Sumber 2 | discrete | numeric | |
| V161 | s3 | Sumber 3 | discrete | numeric | |
| V162 | s4 | Sumber 4 | discrete | numeric | |
| V163 | s5 | Sumber 5 | discrete | numeric | |
| V164 | s6 | Sumber 6 | discrete | numeric | |
| V165 | s7 | Sumber 7 | discrete | numeric | |

| ID | Name | Label | Type | Format | Question |
|------|------------------|--|----------|---------|---|
| V166 | s8 | Sumber 8 | discrete | numeric | |
| V167 | weapon | Menggunakan senjata ? | discrete | numeric | Apakah ada senjata yang digunakan? |
| V168 | wpnfarm | Menggunakan senjata api? | discrete | numeric | Apakah senjata yang digunakan adalah senjata api? |
| V169 | wpnfarmman | Menggunakan senjata api organik? | discrete | numeric | Apakah senjata yang digunakan adalah senjata api organik? |
| V170 | wpnfarmhmde | Menggunakan senjata api rakitan? | discrete | numeric | Apakah senjata api yang digunakan adalah senjata api rakitan? |
| V171 | wpnexpl | Menggunakan bom? | discrete | numeric | Apakah senjata yang digunakan adalah bom? |
| V172 | wpnshrp | Menggunakan senjata tajam? | discrete | numeric | Apakah senjata yang digunakan adalah senjata tajam? |
| V173 | wpnblunt | Menggunakan senjata tumpul? | discrete | numeric | Apakah senjata yang digunakan adalah senjata tumpul? |
| V174 | wpnfire | Menggunakan api untuk membakar? | discrete | numeric | Apakah senjata yang digunakan adalah api untuk membakar? |
| V175 | intervention | Penghentian kekerasan dalam kejadian ini? | discrete | numeric | Apakah ada upaya penghentian kekerasan dalam kejadian ini? |
| V176 | intvnrsecforfrml | Penghentian kekerasan oleh aparat formal? | discrete | numeric | Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh aparat formal? |
| V177 | intvnrtni | Penghentian kekerasan oleh anggota TNI? | discrete | numeric | Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh anggota TNI? |
| V178 | intvnrpol | Penghentian kekerasan oleh anggota Polisi? | discrete | numeric | Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh anggota Polisi? |
| V179 | intvnrbri mob | Penghentian kekerasan oleh anggota Brimob? | discrete | numeric | Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh anggota Brimob? |
| V180 | intvnrcvln | Penghentian kekerasan oleh masyarakat sipil? | discrete | numeric | Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh masyarakat sipil? |
| V181 | intvntnressucces | Penghentian kekerasan berhasil? | discrete | numeric | Apakah upaya penghentian kekerasan berhasil? |
| V182 | intvntnviolup | Penghentian kekerasan membuat situasi semakin parah? | discrete | numeric | Apakah upaya penghentian kekerasan membuat situasi semakin parah? |
| V183 | actcountrelormas | Melibatkan kelompok agama tertentu termasuk ormas agama? | discrete | numeric | Apakah kejadian ini melibatkan aktor berafiliasi dengan kelompok agama tertentu termasuk ormas agama? |
| V184 | actcountparpol | Melibatkan partai politik? | discrete | numeric | Apakah kejadian ini melibatkan aktor berafiliasi dengan partai politik? |
| V185 | actcountseprtst | Melibatkan kelompok separatis? | discrete | numeric | Apakah kejadian ini melibatkan aktor berafiliasi dengan kelompok separatis? |
| V186 | actcountgov | Melibatkan pemerintah (selain aparat keamanan)? | discrete | numeric | Apakah kejadian ini melibatkan aktor berafiliasi dengan pemerintah (selain aparat keamanan)? |
| V187 | actcountstudents | Melibatkan mahasiswa/siswa sekolah sebagai aktor? | discrete | numeric | Apakah kejadian ini melibatkan mahasiswa/siswa sekolah sebagai aktor? |
| V188 | secvssec | Aparat formal melawan aparat formal yang lain? | discrete | numeric | Apakah dalam kejadian ini satu jenis aparat formal melawan aparat formal yang lain? |
| V189 | onewayformconf | Kekerasan satu arah? | discrete | numeric | Apakah kejadian ini merupakan kekerasan satu arah? |
| V190 | twowayformconf | Kekerasan dua arah? | discrete | numeric | Apakah kekerasan ini merupakan kekerasan dua arah? |
| V191 | death1 | Jumlah tewas adalah satu atau lebih? | discrete | numeric | Apakah jumlah tewas dalam satu kejadian adalah satu atau lebih |
| V192 | death3 | Jumlah tewas adalah dua atau lebih? | discrete | numeric | Apakah jumlah tewas dalam satu kejadian adalah dua atau lebih |

| ID | Name | Label | Type | Format | Question |
|------|-------------|---|----------|---------|---|
| V193 | death5 | Jumlah tewas adalah lima atau lebih? | discrete | numeric | Apakah jumlah tewas dalam satu kejadian adalah lima atau lebih |
| V194 | death10 | Jumlah tewas adalah sepuluh atau lebih? | discrete | numeric | Apakah jumlah tewas dalam satu kejadian adalah sepuluh atau lebih |
| V195 | largeinc | Kejadian ini merupakan kejadian besar? | discrete | numeric | Apaka Kejadian ini merupakan kejadian besar (bila di suatu kejadian tewas ≥ 3 dan atau cedera ≥ 10 dan atau bangunan rusak ≥ 15)? |
| V196 | evperiod | Pada periode konflik pertama? | discrete | numeric | Apakah kejadian terjadi pada periode konflik pertama? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik) |
| V197 | pevperiod | Sesudah periode konflik pertama? | discrete | numeric | Apakah kejadian terjadi sesudah periode konflik pertama? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik) |
| V198 | preevperiod | Sebelum periode konflik pertama? | discrete | numeric | Apakah kejadian terjadi sebelum periode konflik pertama? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik) |
| V199 | ev2period | Pada periode konflik kedua? | discrete | numeric | Apakah kejadian terjadi pada periode konflik kedua? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik) |
| V200 | pev2period | Sesudah periode konflik kedua? | discrete | numeric | Apakah kejadian terjadi sesudah periode konflik kedua? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik) |

Nama Wilayah (area)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 17

Tanggal Kejadian (tanggal_kejadian)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 10

Literal question

[TANGGAL INSIDEN] Tanggal berapa insiden terjadi?

Tahun Kejadian (tahun)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|---------------|
| Type: Discrete | Minimum: 1999 |
| Format: numeric | Maximum: 1999 |
| Width: 4 | Mean: 1999 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 2014-2014 | |

Literal question

[TANGGAL INSIDEN] Tanggal berapa insiden terjadi? (tahun)

Bulan Kejadian (bulan)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|-------------|
| Type: Discrete | Minimum: 1 |
| Format: numeric | Maximum: 12 |
| Width: 2 | Mean: 7.5 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 1-12 | |

Literal question

[TANGGAL INSIDEN] Tanggal berapa insiden terjadi? (bulan)

Triwulan Kejadian (quarter)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 1 |
| Format: numeric | Maximum: 4 |
| Width: 1 | Mean: 2.8 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 1-4 | |

Triwulan Kejadian (quarter)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Literal question

[TANGGAL INSIDEN] Tanggal berapa insiden terjadi? (triwulan)

ID Kejadian (idkejadian)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete

Format: character

Width: 8

Literal question

[ID INSIDEN] 2. Berapa nomor ID insiden tersebut?

Interviewer instructions

- Berikan sebuah angka (ID insiden) yang unik untuk setiap insiden
- Dua (atau lebih) peristiwa bisa dianggap sebagai satu insiden, dan memiliki ID insiden yang sama, hanya jika dua peristiwa tersebut dipicu oleh isu yang sama, melibatkan salah satu actor yang sama, dan terjadi pada tanggal yang sama

Kode BPS Prop (kodebpsprop)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Continuous

Format: numeric

Width: 2

Decimals: 0

Range: 11-94

Minimum: 11

Maximum: 94

Mean: 42.8

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Kode BPS Propinsi)

Nama Provinsi (provinsi)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete

Format: character

Width: 23

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Propinsi)

Kode BPS Kab (kodebpskab)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Continuous

Format: numeric

Width: 6

Decimals: 0

Range: 1101-9471

Minimum: 1101

Maximum: 999925

Mean: 7675.5

Kode BPS Kab (kodebpskab)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Kode BPS Kabupaten)

Nama Kabupaten (kabupaten)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: character
 Width: 52

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Kabupaten)

Kode BPS Kec 1 (kodebpskec1)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|------------------|
| Type: Continuous | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 9471030 |
| Width: 7 | Mean: 3725426.7 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-9471040 | |

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Kode BPS Kecamatan 1)

Nama Kecamatan 1 (kecamatan1)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: character
 Width: 21

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Kecamatan 1)

Kode BPS Kec 2 (kodebpskec2)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|------------------|
| Type: Continuous | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 8272040 |
| Width: 7 | Mean: 29941.5 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-9471020 | |

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Kode BPS Kecamatan 2)

Nama Kecamatan 2 (kecamatan2)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: character
 Width: 19

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Kecamatan 2)

Nama Desa 1 (desa1)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: character
 Width: 28

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Desa 1)

Nama Desa 2 (desa2)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: character
 Width: 18

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Desa 2)

Nama Desa 3 (desa3)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: character
 Width: 14

Literal question

[LOKASI INSIDEN] 3. Di manakah insiden terjadi? (Nama Desa 3)

Afiliasi Aktor Pihak 1 (actor_s1_tp)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|-------------|
| Type: Discrete | Minimum: 1 |
| Format: numeric | Maximum: 18 |
| Width: 2 | Mean: 4.7 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 1-19 | |

Description

Afiliasi Aktor Pihak 1 (actor_s1_tp)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

1. Tidak jelas: Afiliasi aktor tidak jelas/tidak diketahui
2. Lainnya: Afiliasi aktor selain yang ada dalam daftar SNPK
3. Milisi: Afiliasi aktor dengan organisasi atau kelompok yang bersenjata
4. Warga: Afiliasi aktor hanya diketahui sebagai warga atau masyarakat biasa
5. Pemerintah: Afiliasi aktor dengan pemerintah (lembaga atau orang) selain aparat keamanan
6. Lembaga Pemilihan: Afiliasi aktor dengan lembaga pemerintah terkait pemilihan di tingkat nasional maupun lokal
7. LSM Asing: Afiliasi aktor dengan organisasi bantuan kemanusiaan asing/LSM internasional
8. LSM Indonesia: Afiliasi aktor dengan organisasi bantuan kemanusiaan lokal/LSM lokal
9. Swasta: Afiliasi aktor dengan perusahaan, kontraktor, toko, guru sekolah swasta dll.
10. Politik: Afiliasi dengan partai politik sebagai pendukung, anggota, calon atau pemimpin
11. Agama: Afiliasi dengan kelompok agama tertentu termasuk ormas agama
12. Kelompok Buruh: Afiliasi dengan serikat buruh / kelompok pekerja (formal maupun informal)
13. Ormas (Sekular): Afiliasi dengan ormas yang tidak merupakan ormas agama atau serikat buruh/pekerja
14. TNI: Anggota Tentara Nasional Indonesia
15. Polisi: Anggota Polri di tingkat nasional maupun lokal (selain Brimob)
16. Brimob: Anggota Brimob Polri
17. Kelompok Separatis: Afiliasi dengan kelompok separatis yang berupaya memisahkan diri dari NKRI
18. Pelajar/Mahasiswa: Siswa sekolah/mahasiswa perguruan tinggi
19. Aparat Keamanan (jenis tidak jelas): Anggota aparat keamanan formal tetapi jenis kesatuannya tidak diketahui

Literal question

[AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 1: a.Kode Afiliasi)

Interviewer instructions

- Masukkan setidaknya 1 aktor per pihak dan paling banyak 2 aktor per pihak
- Jika lebih dari 2 aktor yang terlibat di salah satu pihak, atau jika 3 pihak yang terlibat dalam 1 insiden, maka tuliskan hal itu pada bagian 'isu-isu koding'
- Setiap set aktor atau setiap pihak, harus dikode berdasarkan bagian tipe, jumlah, dan perempuan.

Afiliasi Aktor Pihak 1_Lainnya (actor_s1_tp_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 18

Literal question

[AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 1: b.Sebutkan aktor lainnya ?)

Jumlah Aktor Pihak 1 (actor_s1_tot)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|----------------|
| Type: Continuous | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 20000 |
| Width: 5 | Mean: 26.2 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-3000 | |

Literal question

[AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 1: c.Jumlah Aktor)

Interviewer instructions

Jumlah Aktor Pihak 1 (actor_s1_tot)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

- Masukkan jumlah aktor yang terlibat untuk setiap pihak. Jika ada 2 aktor dalam satu pihak, anda hanya perlu memasukan jumlah kombinasi pihak tersebut. (Jadi jangan pisahkan 'a' dan 'b')
- Ikuti petunjuk berikut ini:
 - Jika artikel menyebutkan jumlah dalam bentuk beberapa, belasan, puluhan dll, maka gunakan aturan berikut untuk memperkirakan jumlahnya:
 - Beberapa = 2
 - Belasan = 11
 - Puluhan = 20
 - Ratusan = 100
 - Ribuan = 1000
 - Jika ditulis range (misalnya: 2-4) maka tulis angka terendah (2)
 - Jika lebih banyak sumber melaporkan jumlah tertentu dan satu sumber melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan jumlah yang dilaporkan oleh paling banyak sumber.
 - Jika beberapa sumber melaporkan jumlah tertentu dan beberapa sumber lain melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan angka terendah (kecuali angka terendahnya nol)
 - Jika sumber terbaru mempublikasikan revisi jumlah tersebut, maka gunakan jumlah yang terbaru.
 - Jika anda tidak dapat membuat estimasi apapun, dan jumlah aktor-aktor sama sekali tidak jelas maka tuliskan 1

Afiliasi Aktor Pihak 2 (actor_s2_tp)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|-------------|
| Type: Discrete | Minimum: 1 |
| Format: numeric | Maximum: 18 |
| Width: 2 | Mean: 6.9 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 1-19 | |

Description

- 1.Tidak jelas: Afiliasi aktor tidak jelas/tidak diketahui
- 2.Lainnya: Afiliasi aktor selain yang ada dalam daftar SNPK
- 3.Milisi: Afiliasi aktor dengan organisasi atau kelompok yang bersenjata
- 4.Warga: Afiliasi aktor hanya diketahui sebagai warga atau masyarakat biasa
- 5.Pemerintah: Afiliasi aktor dengan pemerintah (lembaga atau orang) selain aparat keamanan
- 6.Lembaga Pemilihan: Afiliasi aktor dengan lembaga pemerintah terkait pemilihan di tingkat nasional maupun lokal
- 7.LSM Asing: Afiliasi aktor dengan organisasi bantuan kemanusiaan asing/LSM internasional
- 8.LSM Indonesia: Afiliasi aktor dengan organisasi bantuan kemanusiaan lokal/LSM lokal
- 9.Swasta: Afiliasi aktor dengan perusahaan, kontraktor, toko, guru sekolah swasta dll.
- 10.Politik: Afiliasi dengan partai politik sebagai pendukung, anggota, calon atau pemimpin
- 11.Agama: Afiliasi dengan kelompok agama tertentu termasuk ormas agama
- 12.Kelompok Buruh: Afiliasi dengan serikat buruh / kelompok pekerja (formal maupun informal)
- 13.Ormas (Sekular): Afiliasi dengan ormas yang tidak merupakan ormas agama atau serikat buruh/pekerja
- 14.TNI: Anggota Tentara Nasional Indonesia
- 15.Polisi: Anggota Polri di tingkat nasional maupun lokal (selain Brimob)
- 16.Brimob: Anggota Brimob Polri
- 17.Kelompok Separatis: Afiliasi dengan kelompok separatis yang berupaya memisahkan diri dari NKRI
- 18.Pelajar/Mahasiswa: Siswa sekolah/mahasiswa perguruan tinggi
- 19.Aparat Keamanan (jenis tidak jelas): Anggota aparat keamanan formal tetapi jenis kesatuannya tidak diketahui

Literal question

[AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 2: a.Kode Afiliasi)

Interviewer instructions

- Masukkan setidaknya 1 aktor per pihak dan paling banyak 2 aktor per pihak
- Jika lebih dari 2 aktor yang terlibat di salah satu pihak, atau jika 3 pihak yang terlibat dalam 1 insiden, maka tuliskan hal itu pada bagian 'isu-isu koding'
- Setiap set aktor atau setiap pihak, harus dikode berdasarkan bagian tipe, jumlah, dan perempuan.

Afiliasi Aktor Pihak 2 Lainnya (actor_s2_tp_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 25

Literal question

[AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 2: b.Sebutkan aktor lainnya ?)

Jumlah Aktor Pihak 2 (actor_s2_tot)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|---------------|
| Type: Continuous | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1000 |
| Width: 4 | Mean: 2.8 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1999 | |

Literal question

[AKTOR] 4. Sebutkan afiliasi kedua pihak yang terlibat dalam insiden tersebut? (Pihak 2: c.Jumlah Aktor)

Interviewer instructions

- Masukkan jumlah aktor yang terlibat untuk setiap pihak. Jika ada 2 aktor dalam satu pihak, anda hanya perlu memasukan jumlah kombinasi pihak tersebut. (Jadi jangan pisahkan 'a' dan 'b')
- Ikuti petunjuk berikut ini:
 - Jika artikel menyebutkan jumlah dalam bentuk beberapa , belasan, puluhan dll, maka gunakan aturan berikut untuk memperkirakan jumlahnya:
 - Beberapa = 2
 - Belasan = 11
 - Puluhan = 20
 - Ratusan = 100
 - Ribuan =1000
 - Jika ditulis range (misalnya: 2-4) maka tulis angka terendah (2)
 - Jika lebih banyak sumber melaporkan jumlah tertentu dan satu sumber melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan jumlah yang dilaporkan oleh paling banyak sumber.
 - Jika beberapa sumber melaporkan jumlah tertentu dan beberapa sumber lain melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan angka terendah (kecuali angka terendahnya nol)
 - Jika sumber terbaru mempublikasikan revisi jumlah tersebut, maka gunakan jumlah yang terbaru.
 - Jika anda tidak dapat membuat estimasi apapun, dan jumlah aktor-aktor sama sekali tidak jelas maka tuliskan 1

Peng-intervensi 1 (int1)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 6 |
| Width: 1 | Mean: 0.4 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-7 | |

Description

Peng-intervensi 1 (int1)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

- 1.Tidak jelas: Ada upaya penghentian kekerasan tetapi tidak jelas siapa melakukannya
- 2.Lainnya (sebutkan): Ada upaya penghentian kekerasan oleh aktor yang memiliki afiliasi selain yang ada di daftar SNPK
- 3.Sipil: Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh tokoh/anggota masyarakat sipil
- 4.TNI: Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh anggota Tentara Nasional Indonesia
- 5.Polisi: Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh anggota Polri di tingkat nasional maupun lokal (selain Brimob)
- 6.Brimob: Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh anggota Brimob Polri
- 7.Aparat Keamanan (jenis tidak jelas): Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh anggota aparat keamanan yang formal tetapi jenis aparat tidak diketahui
- 0.Tidak ada: Tidak ada upaya penghentian kekerasan

Literal question

[INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. a. Siapa pihak yang melakukan intervensi tersebut? (1. Peng-intervensi 1 [Kode Pihak Peng-intervensi])

Interviewer instructions

- Jika ada pihak yang datang pada lokasi peristiwa dan mencoba melakukan intervensi/mediasi/menyelesaikan agar menghentikan kekerasan, tindakan tersebut harus dicatat.
- Intervensi juga dikode untuk pihak yang dihubungi agar datang dan mengintervensi, walaupun tidak datang atau datang terlambat
- Terdapat ruang untuk mencatat sampai dengan 3 upaya intervensi di template. Jika anda menemukan lebih dari 3 intervensi maka tuliskan dalam bagian isu koding.
- Untuk setiap intervensi, anda harus mengidentifikasi pengintervensi, hasil intervensi, bentuk konflik (a atau b) dimana intervensi terjadi.
- Untuk setiap usaha intervensi masukkan kode pengintervensi dari daftar berikut ini:
- Jika intervensi tidak ada maka field hasil intervensi otomatis o/nol

Peng-intervensi 2 (int2)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 6 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-7 | |

Description

- 1.Tidak jelas: Ada upaya penghentian kekerasan tetapi tidak jelas siapa melakukannya
- 2.Lainnya (sebutkan): Ada upaya penghentian kekerasan oleh aktor yang memiliki afiliasi selain yang ada di daftar SNPK
- 3.Sipil: Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh tokoh/anggota masyarakat sipil
- 4.TNI: Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh anggota Tentara Nasional Indonesia
- 5.Polisi: Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh anggota Polri di tingkat nasional maupun lokal (selain Brimob)
- 6.Brimob: Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh anggota Brimob Polri
- 7.Aparat Keamanan (jenis tidak jelas): Ada upaya penghentian kekerasan dilakukan oleh anggota aparat keamanan yang formal tetapi jenis aparat tidak diketahui
- 0.Tidak ada: Tidak ada upaya penghentian kekerasan

Literal question

[INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. a. Siapa pihak yang melakukan intervensi tersebut? (2. Peng-intervensi 2 [Kode Pihak Peng-intervensi])

Interviewer instructions

- Jika ada pihak yang datang pada lokasi peristiwa dan mencoba melakukan intervensi/mediasi/menyelesaikan agar menghentikan kekerasan, tindakan tersebut harus dicatat.
- Intervensi juga dikode untuk pihak yang dihubungi agar datang dan mengintervensi, walaupun tidak datang atau datang terlambat
- Terdapat ruang untuk mencatat sampai dengan 3 upaya intervensi di template. Jika anda menemukan lebih dari 3 intervensi maka tuliskan dalam bagian isu koding.
- Untuk setiap intervensi, anda harus mengidentifikasi pengintervensi, hasil intervensi, bentuk konflik (a atau b) dimana intervensi terjadi.
- Untuk setiap usaha intervensi masukkan kode pengintervensi dari daftar berikut ini:
- Jika intervensi tidak ada maka field hasil intervensi otomatis o/nol

Hasil Intervensi 1 (int1_res)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|-------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 10 |
| Width: 2 | Mean: 0.7 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-10 | |

Description

2.Lainnya (sebutkan): Ada upaya penghentian kekerasan tetapi hasilnya selain kode di daftar SNPK
 3.Tidak Berhasil: tidak datang: Dihubungi tapi tidak datang
 4.Tidak Berhasil: terlambat: Dihubungi tetapi datang terlambat
 5.Tidak Berhasil: tidak bertindak: Datang pada saat kejadian tetapi tidak campur tangan
 6.Tidak Berhasil: tetapi berusaha: Datang pada saat kejadian, berusaha untuk menengahi, tetapi tidak berhasil
 7.Berhasil: tapi tidak menangkap: Datang, berhasil menengahi untuk menghentikan kekerasan, tapi tidak menangkap
 8.Berhasil: dan menangkap pihak pelaku: Datang, berhasil menengahi untuk menghentikan kekerasan, dan menangkap pihak yang terlibat
 9.Berhasil: dan mengamankan korban: Datang, berhasil menengahi untuk menghentikan kekerasan dan mengamankan/menangkap korban (bukan pelaku) dari tindak kekerasan
 10.Tidak berhasil: kekerasan meluas: Datang dan kemudian kekerasan malah menjadi lebih parah
 0.Tidak ada: Tidak ada upaya penghentian kekerasan

Literal question

[INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. b. Bagaimana hasil intervensi tersebut? (1. Hasil Intervensi 1 [Kode Hasil Intervensi])

Interviewer instructions

- Untuk setiap intervensi, masukkan kode untuk semua hasil dari upaya intervensi tersebut:
- Jika ada intervensi maka hasilnya harus salah satu dari kode yang telah disediakan

Hasil Intervensi 2 (int2_res)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|-------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 10 |
| Width: 2 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-10 | |

Description

2.Lainnya (sebutkan): Ada upaya penghentian kekerasan tetapi hasilnya selain kode di daftar SNPK
 3.Tidak Berhasil: tidak datang: Dihubungi tapi tidak datang
 4.Tidak Berhasil: terlambat: Dihubungi tetapi datang terlambat
 5.Tidak Berhasil: tidak bertindak: Datang pada saat kejadian tetapi tidak campur tangan
 6.Tidak Berhasil: tetapi berusaha: Datang pada saat kejadian, berusaha untuk menengahi, tetapi tidak berhasil
 7.Berhasil: tapi tidak menangkap: Datang, berhasil menengahi untuk menghentikan kekerasan, tapi tidak menangkap
 8.Berhasil: dan menangkap pihak pelaku: Datang, berhasil menengahi untuk menghentikan kekerasan, dan menangkap pihak yang terlibat
 9.Berhasil: dan mengamankan korban: Datang, berhasil menengahi untuk menghentikan kekerasan dan mengamankan/menangkap korban (bukan pelaku) dari tindak kekerasan
 10.Tidak berhasil: kekerasan meluas: Datang dan kemudian kekerasan malah menjadi lebih parah
 0.Tidak ada: Tidak ada upaya penghentian kekerasan

Literal question

[INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. b. Bagaimana hasil intervensi tersebut? (1. Hasil Intervensi 2 [Kode Hasil Intervensi])

Interviewer instructions

- Untuk setiap intervensi, masukkan kode untuk semua hasil dari upaya intervensi tersebut:
- Jika ada intervensi maka hasilnya harus salah satu dari kode yang telah disediakan

Peng-intervensi 1_Lainnya (int1_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 16

Literal question

[INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. a. Siapa pihak yang melakukan intervensi tersebut? (1. Peng-intervensi 1_lainnya, sebutkan)

Interviewer instructions

Bentuk konflik a atau b, Jika dua bentuk konflik muncul dalam suatu insiden, tuliskan bentuk insiden dimana intervensi ini terjadi (a atau b)

Peng-intervensi 2_Lainnya (int2_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 5

Literal question

[INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. a. Siapa pihak yang melakukan intervensi tersebut? (2. Peng-intervensi 2_lainnya, sebutkan)

Interviewer instructions

Bentuk konflik a atau b, Jika dua bentuk konflik muncul dalam suatu insiden, tuliskan bentuk insiden dimana intervensi ini terjadi (a atau b)

Hasil Intervensi 1_Lainnya (int1_res_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0
Range: 0-0

Literal question

[INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. b. Bagaimana hasil intervensi tersebut? (1. Hasil Intervensi 1_lainnya, sebutkan)

Interviewer instructions

Bentuk konflik a atau b, Jika dua bentuk konflik muncul dalam suatu insiden, tuliskan bentuk insiden dimana intervensi ini terjadi (a atau b)

Hasil Intervensi 2_Lainnya (int2_res_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Hasil Intervensi 2 Lainnya (int2_res_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Literal question

[INTERVENSI PIHAK BERWENANG ATAU PIHAK KETIGA] 5. b. Bagaimana hasil intervensi tersebut? (2. Hasil Intervensi 2_lainnya, sebutkan)

Interviewer instructions

Bentuk konflik a atau b, Jika dua bentuk konflik muncul dalam suatu insiden, tuliskan bentuk insiden dimana intervensi ini terjadi (a atau b)

Total korban tewas (kil_total)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|--------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 877 |
| Width: 3 | Mean: 1.6 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-8 | |

Pre question

- Sebelum menuliskan jumlah pada kotak dampak, baca semua sumber yang melaporkan insiden dan semua artikel susulan yang dilampirkan untuk memastikan tidak ada informasi penting yang tertinggal.
- Dalam dampak kekerasan, tulis informasi tentang dampak terhadap manusia dan dampak terhadap bangunan

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.a.1. Berapa total korban tewas dalam insiden tersebut? (orang)

Interviewer instructions

- Untuk setiap tipe dampak, masukkan jumlah berdasarkan petunjuk berikut:
- Jika artikel menyebutkan jumlah dalam bentuk "beberapa", "belasan", "puluhan" dll, maka gunakan aturan berikut untuk memperkirakan jumlahnya:
 - Beberapa = 2
 - Belasan = 11
 - Puluhan = 20
 - Ratusan = 100
 - Ribuan = 1000
- Jika ditulis kisaran (misalnya 2-4) maka tulis angka terendah (2)
- Jika lebih banyak sumber melaporkan jumlah tertentu dan satu sumber melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan jumlah yang dilaporkan oleh sumber paling banyak.
- Jika beberapa sumber melaporkan jumlah tertentu dan beberapa sumber lain melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan angka terendah (kecuali angka terendahnya Nol)
- Jika sumber terbaru mempublikasikan revisi jumlah, maka gunakan jumlah yang terbaru.

Korban perempuan tewas (kil_f)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 6 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-3 | |

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.a.2. Berapa korban tewas yang berjenis kelamin perempuan? (orang)

Interviewer instructions

- Jika tidak jelas berapa banyak korban perempuan yang dilaporkan maka tulis 0 (nol) pada kotak yang telah disediakan
- Jika anda mengetahui bahwa tidak ada korban perempuan, maka tulis 0 (nol) pada kotak tersebut
- Jika anda mengetahui berapa jumlah korban perempuan dari perincian, maka masukkan jumlah tersebut dalam kotak yang tersedia

Total korban luka (inj_total)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|--------------|
| Type: Continuous | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 355 |
| Width: 3 | Mean: 2.3 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-95 | |

Pre question

- Sebelum menuliskan jumlah pada kotak dampak, baca semua sumber yang melaporkan insiden dan semua artikel susulan yang dilampirkan untuk memastikan tidak ada informasi penting yang tertinggal.
- Dalam dampak kekerasan, tulis informasi tentang dampak terhadap manusia dan dampak terhadap bangunan

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.b.1. Berapa total korban luka dalam insiden tersebut? (orang)

Interviewer instructions

- Untuk setiap tipe dampak, masukkan jumlah berdasarkan petunjuk berikut:
- Jika artikel menyebutkan jumlah dalam bentuk “beberapa”, “belasan”, “puluhan” dll, maka gunakan aturan berikut untuk memperkirakan jumlahnya:
 - Beberapa = 2
 - Belasan = 11
 - Puluhan = 20
 - Ratusan = 100
 - Ribuan = 1000
- Jika ditulis kisaran (misalnya 2-4) maka tulis angka terendah (2)
- Jika lebih banyak sumber melaporkan jumlah tertentu dan satu sumber melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan jumlah yang dilaporkan oleh sumber paling banyak.
- Jika beberapa sumber melaporkan jumlah tertentu dan beberapa sumber lain melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan angka terendah (kecuali angka terendahnya Nol)
- Jika sumber terbaru mempublikasikan revisi jumlah, maka gunakan jumlah yang terbaru.

Korban luka perempuan (inj_f)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 4 |
| Width: 2 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-14 | |

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.b.2. Berapa korban luka yang berjenis kelamin perempuan? (orang)

Interviewer instructions

- Jika tidak jelas berapa banyak korban perempuan yang dilaporkan maka tulis 0 (nol) pada kotak yang telah disediakan
- Jika anda mengetahui bahwa tidak ada korban perempuan, maka tulis 0 (nol) pada kotak tersebut
- Jika anda mengetahui berapa jumlah korban perempuan dari perincian, maka masukkan jumlah tersebut dalam kotak yang tersedia

Jumlah korban penculikan (kidnap_tot)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|-------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 11 |
| Width: 2 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-10 | |

Jumlah korban penculikan (kidnap_tot)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Pre question

- Sebelum menuliskan jumlah pada kotak dampak, baca semua sumber yang melaporkan insiden dan semua artikel susulan yang dilampirkan untuk memastikan tidak ada informasi penting yang tertinggal.
- Dalam dampak kekerasan, tulis informasi tentang dampak terhadap manusia dan dampak terhadap bangunan

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.c.1. Berapa jumlah korban yang diculik? (orang)

Interviewer instructions

- Untuk setiap tipe dampak, masukkan jumlah berdasarkan petunjuk berikut:
- Jika artikel menyebutkan jumlah dalam bentuk “beberapa”, “belasan”, “puluhan” dll, maka gunakan aturan berikut untuk memperkirakan jumlahnya:
 - Beberapa = 2
 - Belasan = 11
 - Puluhan = 20
 - Ratusan = 100
 - Ribuan = 1000
- Jika ditulis kisaran (misalnya 2-4) maka tulis angka terendah (2)
- Jika lebih banyak sumber melaporkan jumlah tertentu dan satu sumber melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan jumlah yang dilaporkan oleh sumber paling banyak.
- Jika beberapa sumber melaporkan jumlah tertentu dan beberapa sumber lain melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan angka terendah (kecuali angka terendahnya Nol)
- Jika sumber terbaru mempublikasikan revisi jumlah, maka gunakan jumlah yang terbaru.

Perempuan korban penculikan (kid_f)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 7 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-3 | |

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.c.2. Berapa jumlah korban penculikan yang berjenis kelamin perempuan? (orang)

Interviewer instructions

- Jika tidak jelas berapa banyak korban perempuan yang dilaporkan maka tulis 0 (nol) pada kotak yang telah disediakan
- Jika anda mengetahui bahwa tidak ada korban perempuan, maka tulis 0 (nol) pada kotak tersebut
- Jika anda mengetahui berapa jumlah korban perempuan dari perincian, maka masukkan jumlah tersebut dalam kotak yang tersedia

Jumlah korban pelecehan (sex_as_tot)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|-------------|
| Type: Continuous | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 60 |
| Width: 2 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-34 | |

Pre question

- Sebelum menuliskan jumlah pada kotak dampak, baca semua sumber yang melaporkan insiden dan semua artikel susulan yang dilampirkan untuk memastikan tidak ada informasi penting yang tertinggal.
- Dalam dampak kekerasan, tulis informasi tentang dampak terhadap manusia dan dampak terhadap bangunan

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.d.1. Berapa jumlah korban yang mengalami pencabulan/pelecehan? (orang)

Jumlah korban pelecehan (sex_as_tot)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Interviewer instructions

- Untuk setiap tipe dampak, masukkan jumlah berdasarkan petunjuk berikut:
- Jika artikel menyebutkan jumlah dalam bentuk “beberapa”, “belasan”, “puluhan” dll, maka gunakan aturan berikut untuk memperkirakan jumlahnya:
 - Beberapa = 2
 - Belasan = 11
 - Puluhan = 20
 - Ratusan = 100
 - Ribuan = 1000
- Jika ditulis kisaran (misalnya 2-4) maka tulis angka terendah (2)
- Jika lebih banyak sumber melaporkan jumlah tertentu dan satu sumber melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan jumlah yang dilaporkan oleh sumber paling banyak.
- Jika beberapa sumber melaporkan jumlah tertentu dan beberapa sumber lain melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan angka terendah (kecuali angka terendahnya Nol)
- Jika sumber terbaru mempublikasikan revisi jumlah, maka gunakan jumlah yang terbaru.

Perempuan korban pencabulan (sex_f)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|-------------|
| Type: Continuous | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 60 |
| Width: 2 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-30 | |

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.d.2. Berapa jumlah korban pencabulan yang berjenis kelamin perempuan? (orang)

Interviewer instructions

- Jika tidak jelas berapa banyak korban perempuan yang dilaporkan maka tulis 0 (nol) pada kotak yang telah disediakan
- Jika anda mengetahui bahwa tidak ada korban perempuan, maka tulis 0 (nol) pada kotak tersebut
- Jika anda mengetahui berapa jumlah korban perempuan dari perincian, maka masukkan jumlah tersebut dalam kotak yang tersedia

Jumlah bangunan rusak (build_dmg_total)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|---------------|
| Type: Continuous | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 2071 |
| Width: 4 | Mean: 6 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-94 | |

Pre question

- Sebelum menuliskan jumlah pada kotak dampak, baca semua sumber yang melaporkan insiden dan semua artikel susulan yang dilampirkan untuk memastikan tidak ada informasi penting yang tertinggal.
- Dalam dampak kekerasan, tulis informasi tentang dampak terhadap manusia dan dampak terhadap bangunan

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.e.1. Berapa jumlah bangunan rusak yang dilaporkan rusak akibat insiden? (bangunan)

Interviewer instructions

Jumlah bangunan rusak (build_dmg_total)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

- Untuk setiap tipe dampak, masukkan jumlah berdasarkan petunjuk berikut:
- Jika artikel menyebutkan jumlah dalam bentuk “beberapa”, “belasan”, “puluhan” dll, maka gunakan aturan berikut untuk memperkirakan jumlahnya:
 - Beberapa = 2
 - Belasan = 11
 - Puluhan = 20
 - Ratusan = 100
 - Ribuan = 1000
- Jika ditulis kisaran (misalnya 2-4) maka tulis angka terendah (2)
- Jika lebih banyak sumber melaporkan jumlah tertentu dan satu sumber melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan jumlah yang dilaporkan oleh sumber paling banyak.
- Jika beberapa sumber melaporkan jumlah tertentu dan beberapa sumber lain melaporkan jumlah yang berbeda, gunakan angka terendah (kecuali angka terendahnya Nol)
- Jika sumber terbaru mempublikasikan revisi jumlah, maka gunakan jumlah yang terbaru.

Bangunan rusak total (bdg_des)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|------------------|---------------|
| Type: Continuous | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1460 |
| Width: 4 | Mean: 4 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-94 | |

Pre question

- Sebelum menuliskan jumlah pada kotak dampak, baca semua sumber yang melaporkan insiden dan semua artikel susulan yang dilampirkan untuk memastikan tidak ada informasi penting yang tertinggal.
- Dalam dampak kekerasan, tulis informasi tentang dampak terhadap manusia dan dampak terhadap bangunan

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6.e.2. Dari seluruh bangunan rusak, berapa yang mengalami kehancuran total? (bangunan)

Interviewer instructions

- Jika tidak jelas berapa banyak dari bangunan yang terkena dampak yang hancur total maka tulis 0 (nol) pada kotak yang tersedia
- Jika anda mengetahui bahwa tidak ada bangunan hancur total rusak (hanya rusak sebagian) maka tuliskan 0 (nol) pada kotak tersebut
- Jika anda mengetahui berapa banyak dari bangunan yang terkena dampak yang hancur total, maka masukkan jumlah tersebut dalam kotak yang tersedia.

Dampak lain insiden (oth_impact)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| |
|-------------------|
| Type: Discrete |
| Format: character |
| Width: 148 |

Pre question

- Sebelum menuliskan jumlah pada kotak dampak, baca semua sumber yang melaporkan insiden dan semua artikel susulan yang dilampirkan untuk memastikan tidak ada informasi penting yang tertinggal.
- Dalam dampak kekerasan, tulis informasi tentang dampak terhadap manusia dan dampak terhadap bangunan

Literal question

[DAMPAK INSIDEN] 6. f. Sebutkan jika ada dampak lain yang dilaporkan (Lainnya)

Interviewer instructions

Gunakan kotak ini untuk menyebutkan dampak kekerasan lain yang tidak bisa anda tuliskan dalam kotak yang lain (misalnya: pembakaran mobil dll)

Senjata 1 (weapon_1)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 8 |
| Width: 1 | Mean: 3.4 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-8 | |

Description

- 1.Tidak jelas: Senjata digunakan tapi jenis tidak jelas
- 2.Lainnya: Senjata Lainnya
- 3.Senjata tumpul: Tongkat/batu/benda tumpul lainnya. Contoh: botol,kayu,besi,bangku,linggis atau obeng yang digunakan untuk memukul dll.
- 4.Senjata tajam: Pisau/tombak/senjata tajam lainnya, Contoh: botol kaca yang sudah dipecahkan dan digunakan untuk menusuk, obeng yang digunakan untuk menusuk dll.
- 5.Senjata api organik: Senjata api organik
- 6.Bahan Peledak: Molotov/granat/bom
- 7.Senjata api rakitan: Senjata api rakitan
- 8.Api: Api untuk membakar
- 0.Tidak ada: Tidak ada yang digunakan

Literal question

[SENJATA] 7. Apa saja jenis senjata yang digunakan dalam insiden tersebut? (a. Jenis Senjata _1 [Kode Senjata])

Interviewer instructions

Tersedia ruang untuk mencatat hingga 2 senjata yang digunakan. Jika anda menemukan lebih dari 2 senjata yang digunakan, maka tuliskan dalam isu koding

Masukkan kode senjata yang paling tepat menyebutkan senjata yang dipergunakan dalam insiden ini

Senjata 2 (weapon_2)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 8 |
| Width: 1 | Mean: 0.6 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-8 | |

Description

- 1.Tidak jelas: Senjata digunakan tapi jenis tidak jelas
- 2.Lainnya: Senjata Lainnya
- 3.Senjata tumpul: Tongkat/batu/benda tumpul lainnya. Contoh: botol,kayu,besi,bangku,linggis atau obeng yang digunakan untuk memukul dll.
- 4.Senjata tajam: Pisau/tombak/senjata tajam lainnya, Contoh: botol kaca yang sudah dipecahkan dan digunakan untuk menusuk, obeng yang digunakan untuk menusuk dll.
- 5.Senjata api organik: Senjata api organik
- 6.Bahan Peledak: Molotov/granat/bom
- 7.Senjata api rakitan: Senjata api rakitan
- 8.Api: Api untuk membakar
- 0.Tidak ada: Tidak ada yang digunakan

Literal question

[SENJATA] 7. Apa saja jenis senjata yang digunakan dalam insiden tersebut? (b. Jenis Senjata _2 [Kode Senjata])

Interviewer instructions

Tersedia ruang untuk mencatat hingga 2 senjata yang digunakan. Jika anda menemukan lebih dari 2 senjata yang digunakan, maka tuliskan dalam isu koding

Masukkan kode senjata yang paling tepat menyebutkan senjata yang dipergunakan dalam insiden ini

Senjata lainnya (weapon_oth)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: character
 Width: 20

Literal question

[SENJATA] 7. Apa saja jenis senjata yang digunakan dalam insiden tersebut? (c. Sebutkan jenis senjata lainnya)

Jenis kekerasan (jenis_kek)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 1 |
| Format: numeric | Maximum: 4 |
| Width: 1 | Mean: 1.7 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 1-4 | |

Literal question

[JENIS KEKERASAN] 8. Termasuk dalam jenis kekerasan apakah insiden yang terjadi?

Interviewer instructions

- Untuk setiap insiden yang diklasifikasikan sebagai konflik, anda akan memasukkan minimal 1 tipe konflik dan maksimal 2 tipe konflik.
- Jika menurut anda terdapat lebih dari 2 tipe konflik maka tuliskan dalam bagian isu-isu koding
- Untuk mengisi tipe konflik, masukkan nomor tipe konflik dan sub tipe konflik yang sesuai
- Jika sub tipe konflik tidak jelas maka pilih kode 'lainnya' dan jelaskan dalam kotak yang telah disediakan
- Jika tipe konflik tidak jelas secara keseluruhan maka pilih kode 'tidak jelas'

Isu individu (isu_indv)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

[TIPE KEKERASAN] 9. Apakah isu yang memicu insiden tersebut termasuk isu individu?

Interviewer instructions

Tandai kotak yang disediakan kalau insiden adalah murni suatu isu individu (seperti mengenai tanah milik seseorang). Ini berbeda dengan masalah jumlah aktor. Persoalan individu bisa terjadi antar kelompok (kalau dua kelompok berkelahi mengenai tanah seseorang), dan persoalan kelompok bisa terjadi antar individu (kalau dua orang berkelahi karena kebencian etnis). Centang kotak ini kalau isu konfliknya adalah isu individu dan bukan isu kelompok. (DB 1=Ya, 2=Tidak)

Tipe Kekerasan (pemicu tertentu) (tp_kek1_new)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Tipe Kekerasan (pemicu tertentu) (tp_kek1_new)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 4
Decimals: 0
Range: 1-9903

Minimum: 1
Maximum: 9903
Mean: 7164.5

Description

1.Tidak jelas: Pemicu konflik kekerasan belum jelas
2.Tipe kekerasan lainnya: Tindakan kekerasan yang dipicu oleh masalah selain yang ada di daftar SNPK
4402.Identitas Lainnya: Tindakan kekerasan dipicu oleh masalah identitas selain yang ada di daftar SNPK
4403.Antaretnis/antarsuku: Tindakan kekerasan dipicu oleh isu-isu etnis/suku (misalnya, perselisihan atas atribut dan simbol kultural perantau/transmigran, bahasa dan sebagainya)
4404.Antaragama: Tindakan kekerasan dipicu oleh isu-isu yang melibatkan dua pemeluk agama berbeda
4405.Intraagama: Tindakan kekerasan dipicu oleh su-isu di dalam satu agama (misalnya, antarsekte atau aliran yang berbeda)
4406.Antara migran/pengungsi dengan lokal: Tindakan kekerasan dipicu oleh isu-isu yang terkait migrasi/perantauan/pengungsi
4407.Antara migran/pengungsi dengan lokal dan etnis tertentu: Tindakan kekerasan dipicu oleh isu-isu yang terkait migrasi/perantauan/pengungsi maupun etnisitas/kesukuan
4408.Geografis: Tindakan kekerasan dipicu oleh masalah antarkampung yang sudah lama terjadi
4409.Gender: Tindakan kekerasan dipicu oleh isu-isu terkait gender
4410.Identitas Olahraga: Tindakan kekerasan dipicu oleh isu-isu antar pendukung tim/klub olahraga
4411.Identitas sekolah/universitas: Tindakan kekerasan dipicu oleh isu-isu antarpelajar dari sekolah/fakultas/universitas (misalnya, tawuran antarsekolah)
5502.Main hakim sendiri lainnya: Kekerasan dilakukan untuk membalas dendam atas isu selain yang ada di daftar SNPK
5503.Pembalasan atas penghinaan: Kekerasan dilakukan untuk membalas dendam atas penghinaan/rasa malu/kehilangan muka/tersinggung
5504.Pembalasan atas kecelakaan: Kekerasan dilakukan untuk membalas dendam atas kecelakaan lalu lintas (misalnya, tabrakan, tabrak lari dll)
5505.Pembalasan atas hutang: Kekerasan dilakukan untuk menagih/menyelesaikan masalah hutang-piutang
5506.Pembalasan atas pencurian: Kekerasan dilakukan untuk menghukum pelaku pencurian/penipuan yang berakibat kerugian uang
5507.Pembalasan atas pengrusakan: kekerasan dilakukan untuk menghukum pelaku pengrusakan harta benda
5508.Melawan/membalas perselingkuhan: Kekerasan dilakukan untuk menghukum pelaku selingkuh/zina
5509.Pembalasan atas penganiayaan: Kekerasan dilakukan untuk menghukum pelaku pembunuhan/penganiayaan/pemukulan/pemeriksaan
5510.Melawan tempat maksiat: Kekerasan dilakukan untuk menghukum pelaku atau merazia tempat perjudian/mabuk-mabukan/narkotika/pelacuran
5511.Melawan santet: Kekerasan dilakukan untuk menghukum/membalas santet/ilmu hitam
6603.Kekerasan dalam Penegakan Hukum: Tindakan kekerasan yang dilakukan oleh aparat keamanan di dalam menjalankan tugasnya, dalam proses penangkapan dan/atau interogasi.
7703.Kriminalitas: Tindakan kekerasan yang terjadi tanpa adanya sengketa yang diperselisihkan sebelumnya dan target tertentu.
8803.KDRT: Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT): Tindakan kekerasan yang dilakukan oleh anggota keluarga terhadap anggota keluarga lainnya yang tinggal satu atap, termasuk terhadap pembantu rumah tangga dan kekerasan antara pasangan kekasih yang sudah tinggal satu rumah.

Literal question

[SUB TIPE KEKERASAN] 10. a. Pemicu insiden tersebut termasuk dalam sub-tipe isu yang mana? (Kode Tipe Kekerasan)

Bentuk kekerasan lainnya (tp_kek1_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 7

Literal question

[SUB TIPE KEKERASAN] 10.b. Jika insiden dipicu oleh "isu lainnya" yang belum tercantum dalam daftar, sebutkan (Lainnya)

Bentuk kekerasan 1 (ben_kek1)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|-------------|
| Type: Discrete | Minimum: 3 |
| Format: numeric | Maximum: 14 |
| Width: 2 | Mean: 10.2 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-14 | |

Description

1. Tidak jelas: Bentuk tidak jelas
2. Lainnya: Bentuk Lainnya
3. Demonstrasi: Unjuk rasa di mana kekerasan dilakukan (demo damai tidak masuk)
4. Blokade: Penyanderaan jalan /rute tertentu supaya orang lain tidak bisa lewat
5. Kerusuhan: Kekerasan satu arah di mana kelompok (lebih dari 15 orang, massa) yang bergerak menyerang orang lain dan/atau menyerang dan merusak harta benda
6. Bentrokan: Kekerasan dua arah di mana ada bentrokan antarkelompok (lebih dari 10 orang atau menggunakan istilah "kelompok" atau "massa")
7. Perkelahian: Kekerasan dua arah tapi skalanya lebih kecil dari bentrokan (antarkelompok kecil atau antarindividual, "beberapa orang")
8. Pengeroyokan: kekerasan satu arah di mana banyak orang berkumpul secara tiba-tiba untuk menyerang individu atau kelompok kecil
9. Serangan teror: Serangan dengan gaya teror seperti bom atau serangan granat
10. Pengrusakan: Kekerasan dilakukan hanya terhadap harta benda
11. Penganiayaan: Serangan fisik oleh individu atau beberapa individu terhadap orang lain, misalnya, pemukulan/pegejaraan/pembunuhan/pencabulan/pemeriksaan
12. Sweeping: Masuk secara paksa untuk mencari orang/kelompok tertentu
13. Penculikan: Merempas kebebasan
14. Perampokan: Perampokan (di mana pelaku berhadapan dengan korban dan mendapatkan intimidasi)

Literal question

[BENTUK KEKERASAN] 11. Sebutkan bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi dalam insiden tersebut: (a. Bentuk kekerasan 1 [Kode Bentuk Kekerasan])

Interviewer instructions

- Untuk setiap insiden yang diklasifikasikan sebagai konflik, masukkan minimal 1 dan maksimal 2 bentuk konflik
- Jika menurut anda terdapat lebih dari 2 bentuk konflik maka tuliskan dalam bagian isu koding.
- Dinamika setiap insiden kekerasan mungkin sangat bervariasi. Kekerasan yang melibatkan massa, misalnya bentrokan atau kerusuhan sangat berbeda dengan kekerasan yang melibatkan perorangan atau kelompok kecil, misalnya serangan fisik, perkelahian, atau penculikan. Bentuk kekerasan yang lain adalah peledakan bom. Bentuk-bentuk kekerasan agar dibedakan berdasarkan kode yang tertera dalam daftar berikut.

Bentuk kekerasan 1 lainnya (ben_kek1_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Literal question

[BENTUK KEKERASAN] 11. Sebutkan bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi dalam insiden tersebut: b. Sebutkan Bentuk Kekerasan 1_Lainnya)

Bentuk kekerasan 2 (ben_kek2)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Bentuk kekerasan 2 (ben_kek2)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 2
Decimals: 0
Range: 0-14

Minimum: 0
Maximum: 14
Mean: 0.5

Description

1. Tidak jelas: Bentuk tidak jelas
2. Lainnya: Bentuk Lainnya
3. Demonstrasi: Unjuk rasa di mana kekerasan dilakukan (demo damai tidak masuk)
4. Blokade: Penyanderaan jalan /rute tertentu supaya orang lain tidak bisa lewat
5. Kerusuhan: Kekerasan satu arah di mana kelompok (lebih dari 15 orang, massa) yang bergerak menyerang orang lain dan/atau menyerang dan merusak harta benda
6. Bentrokan: Kekerasan dua arah di mana ada bentrokan antarkelompok (lebih dari 10 orang atau menggunakan istilah "kelompok" atau "massa")
7. Perkelahian: Kekerasan dua arah tapi skalanya lebih kecil dari bentrokan (antarkelompok kecil atau antarindividual, "beberapa orang")
8. Pengeroyokan: kekerasan satu arah di mana banyak orang berkumpul secara tiba-tiba untuk menyerang individu atau kelompok kecil
9. Serangan teror: Serangan dengan gaya teror seperti bom atau serangan granat
10. Pengrusakan: Kekerasan dilakukan hanya terhadap harta benda
11. Penganiayaan: Serangan fisik oleh individu atau beberapa individu terhadap orang lain, misalnya, pemukulan/pegejaraan/pembunuhan/pencabulan/pemeriksaan
12. Sweeping: Masuk secara paksa untuk mencari orang/kelompok tertentu
13. Penculikan: Merempas kebebasan
14. Perampokan: Perampokan (di mana pelaku berhadapan dengan korban dan mendapatkan intimidasi)

Literal question

[BENTUK KEKERASAN] 11. Sebutkan bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi dalam insiden tersebut: (c. Bentuk kekerasan 2 [Kode Bentuk Kekerasan])

Interviewer instructions

- Untuk setiap insiden yang diklasifikasikan sebagai konflik, masukkan minimal 1 dan maksimal 2 bentuk konflik
- Jika menurut anda terdapat lebih dari 2 bentuk konflik maka tuliskan dalam bagian isu koding.
- Dinamika setiap insiden kekerasan mungkin sangat bervariasi. Kekerasan yang melibatkan massa, misalnya bentrokan atau kerusuhan sangat berbeda dengan kekerasan yang melibatkan perorangan atau kelompok kecil, misalnya serangan fisik, perkelahian, atau penculikan. Bentuk kekerasan yang lain adalah peledakan bom. Bentuk-bentuk kekerasan agar dibedakan berdasarkan kode yang tertera dalam daftar berikut.

Bentuk kekerasan 2 lainnya (ben_kek2_o)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Literal question

[BENTUK KEKERASAN] 11. Sebutkan bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi dalam insiden tersebut: (d. Sebutkan Bentuk Kekerasan 2_Lainnya)

Meta Jenis Kekerasan (meta_tp_kek1_new)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Meta Jenis Kekerasan (meta_tp_kek1_new)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 5
Decimals: 0
Range: 88880-88889

Minimum: 88880
Maximum: 88889
Mean: 88886.5

Description

88881.Konflik Sumber Daya: Tindakan kekerasan dipicu oleh sengketa sumber daya (lahan, tambang, akses pekerjaan, gaji, polusi dll)
88882.Konflik Tata Kelola Pemerintah: Tindakan kekerasan dipicu oleh kebijakan atau program pemerintah (pelayanan publik, korupsi, subsidi, pemekaran dll)
88883.Konflik Pemilihan dan Jabatan: Tindakan kekerasan dipicu oleh persaingan antara dua pihak berkaitan dengan pemilihan atau jabatan
88885.Konflik Main Hakim Sendiri: Tindakan kekerasan dipicu oleh masalah balas dendam (tersinggung, pencurian, hutang, kecelakaan dll)
88889.Konflik Separatisme: Tindakan kekerasan yang dipicu oleh upaya pemisahan dari NKRI
88884.Konflik Identitas: Tindakan kekerasan dipicu oleh identitas kelompok (agama, etnis, suku dll)
88880.Konflik Lainnya: Tipe kekerasan lainnya
88886.Kekerasan dalam Penegakan Hukum: Tindakan kekerasan yang dilakukan oleh aparat keamanan formal dalam merespon tindak kriminalitas termasuk kekerasan yang dianggap sesuai dengan atau melebihi wewenang mereka
88887.Kriminalitas: Tindakan kekerasan yang terjadi tanpa adanya sengketa yang diperselisihkan sebelumnya dan target tertentu.
88888.KDRT: Tindakan kekerasan fisik yang dilakukan oleh anggota keluarga terhadap anggota keluarga lainnya, di mana anggota keluarga tersebut tinggal satu atap/satu rumah

Literal question

Kode Meta Jenis Kekerasan

Ringkasan insiden (insd_desc)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 244

Literal question

[INFORMASI UMUM] 12. Tuliskan ringkasan insiden yang terjadi !

Interviewer instructions

Tulis ringkasan insiden, yang berisi informasi tentang:

- Tanggal
- Lokasi spesifik
- Isu yang memicu
- Bentuk kekerasan
- Dampak spesifik
- Aktor yang terlibat
- Urutan peristiwa
- Informasi lain yang penting

Tanggal Entry (create)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 10

Tanggal Update Terakhir (last_update)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 10

Cakupan Penuh (full_coverage)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 1 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 1-1 | |

Sumber 1 (s1)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 3

Sumber 2 (s2)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Sumber 3 (s3)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Sumber 4 (s4)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Sumber 4 (s4)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Sumber 5 (s5)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Sumber 6 (s6)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Sumber 7 (s7)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Sumber 8 (s8)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0

Menggunakan senjata ? (weapon)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Menggunakan senjata ? (weapon)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0
Range: 0-1

Minimum: 0
Maximum: 1
Mean: 0.7

Literal question

Apakah ada senjata yang digunakan?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Menggunakan senjata api? (wpnfarm)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0
Range: 0-1

Minimum: 0
Maximum: 1
Mean: 0.2

Literal question

Apakah senjata yang digunakan adalah senjata api?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Menggunakan senjata api organik? (wpnfarmman)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0
Range: 0-1

Minimum: 0
Maximum: 1
Mean: 0.2

Literal question

Apakah senjata yang digunakan adalah senjata api organik?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Menggunakan senjata api rakitan? (wpnfarmhmde)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0
Range: 0-1

Minimum: 0
Maximum: 1
Mean: 0

Literal question

Apakah senjata api yang digunakan adalah senjata api rakitan?

Interviewer instructions

Menggunakan senjata api rakitan? (wpnfarmhmde)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Menggunakan bom? (wpnexpl)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah senjata yang digunakan adalah bom?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Menggunakan senjata tajam? (wpnshrp)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.2 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah senjata yang digunakan adalah senjata tajam?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Menggunakan senjata tumpul? (wpnblunt)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah senjata yang digunakan adalah senjata tumpul?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Menggunakan api untuk membakar? (wpnfire)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Menggunakan api untuk membakar? (wpnfire)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.2 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah senjata yang digunakan adalah api untuk membakar?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Penghentian kekerasan dalam kejadian ini? (intervention)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah ada upaya penghentian kekerasan dalam kejadian ini?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Penghentian kekerasan oleh aparat formal? (intvnrsecforfrml)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh aparat formal?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Penghentian kekerasan oleh anggota TNI? (intvnrtni)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Penghentian kekerasan oleh anggota TNI? (intvnrtni)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh anggota TNI?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Penghentian kekerasan oleh anggota Polisi? (intvnrpol)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: numeric
 Width: 1
 Decimals: 0
 Range: 0-1

Minimum: 0
 Maximum: 1
 Mean: 0

Literal question

Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh anggota Polisi?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Penghentian kekerasan oleh anggota Brimob? (intvnrbrirob)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: numeric
 Width: 1
 Decimals: 0
 Range: 0-1

Minimum: 0
 Maximum: 1
 Mean: 0

Literal question

Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh anggota Brimob?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Penghentian kekerasan oleh masyarakat sipil? (intvnrcvln)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
 Format: numeric
 Width: 1
 Decimals: 0
 Range: 0-1

Minimum: 0
 Maximum: 1
 Mean: 0

Literal question

Apakah ada upaya penghentian kekerasan oleh masyarakat sipil?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Penghentian kekerasan berhasil? (intvntnressucces)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah upaya penghentian kekerasan berhasil?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Penghentian kekerasan membuat situasi semakin parah?
(intvntnviolup)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah upaya penghentian kekerasan membuat situasi semakin parah?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Melibatkan kelompok agama tertentu termasuk ormas agama?
(actcountrelormas)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah kejadian ini melibatkan aktor berafiliasi dengan kelompok agama tertentu termasuk ormas agama?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Melibatkan partai politik? (actcountparpol)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Melibatkan partai politik? (actcountparpol)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0
Range: 0-1

Minimum: 0
Maximum: 1
Mean: 0

Literal question

Apakah kejadian ini melibatkan aktor berafiliasi dengan partai politik?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Melibatkan kelompok separatis? (actcountseprtst)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0
Range: 0-1

Minimum: 0
Maximum: 1
Mean: 0.1

Literal question

Apakah kejadian ini melibatkan aktor berafiliasi dengan kelompok separatis?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Melibatkan pemerintah (selain aparat keamanan)? (actcountgov)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0
Range: 0-1

Minimum: 0
Maximum: 1
Mean: 0.1

Literal question

Apakah kejadian ini melibatkan aktor berafiliasi dengan pemerintah (selain aparat keamanan)?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Melibatkan mahasiswa/siswa sekolah sebagai aktor? (actcountstudents)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 1
Decimals: 0
Range: 0-1

Minimum: 0
Maximum: 1
Mean: 0.1

Literal question

Melibatkan mahasiswa/siswa sekolah sebagai aktor? (actcountstudents)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Apakah kejadian ini melibatkan mahasiswa/siswa sekolah sebagai aktor?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Aparat formal melawan aparat formal yang lain? (secvssec)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah dalam kejadian ini satu jenis aparat formal melawan aparat formal yang lain?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Kekerasan satu arah? (onewayformconf)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.9 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah kejadian ini merupakan kekerasan satu arah?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Kekerasan dua arah? (twowayformconf)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah kekerasan ini merupakan kekerasan dua arah?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Jumlah tewas adalah satu atau lebih? (death1)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.3 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah jumlah tewas dalam satu kejadian adalah satu atau lebih

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Jumlah tewas adalah dua atau lebih? (death3)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah jumlah tewas dalam satu kejadian adalah dua atau lebih

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Jumlah tewas adalah lima atau lebih? (death5)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah jumlah tewas dalam satu kejadian adalah lima atau lebih

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Jumlah tewas adalah sepuluh atau lebih? (death10)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Jumlah tewas adalah sepuluh atau lebih? (death10)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Apakah jumlah tewas dalam satu kejadian adalah sepuluh atau lebih

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Kejadian ini merupakan kejadian besar? (largeinc)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah Kejadian ini merupakan kejadian besar (bila di suatu kejadian tewas ≥ 3 dan atau cedera ≥ 10 dan atau bangunan rusak ≥ 15)?

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Pada periode konflik pertama? (evperiod)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.5 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah kejadian terjadi pada periode konflik pertama? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik)

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Sesudah periode konflik pertama? (pevperiod)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah kejadian terjadi sesudah periode konflik pertama? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik)

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Sebelum periode konflik pertama? (preevperiod)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah kejadian terjadi sebelum periode konflik pertama? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik)

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Pada periode konflik kedua? (ev2period)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah kejadian terjadi pada periode konflik kedua? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik)

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Sesudah periode konflik kedua? (pev2period)

File: DATA SNPK 1999_JRI 30 11 2015

Overview

| | |
|-----------------|------------|
| Type: Discrete | Minimum: 0 |
| Format: numeric | Maximum: 1 |
| Width: 1 | Mean: 0.1 |
| Decimals: 0 | |
| Range: 0-1 | |

Literal question

Apakah kejadian terjadi sesudah periode konflik kedua? (Hanya untuk provinsi pasca-konflik)

Interviewer instructions

Centang kotak ini jika insiden merupakan konflik (DB 1=Ya, 0=Tidak)

Related Materials

Questionnaires

Sistem Nasional Pemantauan Kekerasan

Title Sistem Nasional Pemantauan Kekerasan
 Country Indonesia
 Language Indonesian
 Filename kuesioner SNPK_rev.pdf

Pertanyaan Koding Data SNPK

Title Pertanyaan Koding Data SNPK
 Country Indonesia
 Language Indonesian
 Filename PERTANYAAN KODING DATA SNPK.docx

Reports

How Large Conflicts Subside: Evidence from Indonesia

Title How Large Conflicts Subside: Evidence from Indonesia
 subtitle Indonesian Social Development Paper no. 18
 Author(s) Barron, Patrick, Sana Jaffrey, and Ashutosh Varshney
 Date 2014-07-01
 Language English
 Publisher(s) The World Bank Group
 Filename HowLargeConflictsSubside.pdf

Technical documents

NVMS list of newspapers

Title NVMS list of newspapers
 Country Indonesia
 Language Indonesian
 Filename NVMS list of newspapers.xlsx

NVMS_CodingManual

Title NVMS_CodingManual
 Country Indonesia
 Language Indonesian
 Filename NVMS_CodingManual.zip

NVMS_coverage

Title NVMS_coverage
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename NVMS_coverage.xlsx

NVMS_FAQs

Title NVMS_FAQs
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename NVMS_FAQs.zip

SNPK_LUT_Table

Title SNPK_LUT_Table
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename SNPK_LUT_Table.xlsx
